BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah anggaran pembelian bahan baku dan perputaran persediaan bahan baku yang terdapat pada Koperasi peternak sapi bandung utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat yang beralamatkan di komplek pasar baru lembang. KPSBU merupakan koperasi pengumpul susu sekaligus perusahaan industri yang mengolah makanan ternak dan yoghurt.

3.2. Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2009:2)** metode penelitian sebagai :

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu pengamatan terhadap objek-objek tertentu untuk memperoleh data yang kemudian akan diperoleh, dianalisis, dan diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang ada, dengan pendekatan Kuantitatif karena menurut **Sugiyono (2009:13)**:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat posiivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan kondisi anggaran pembelian bahan baku dan tingkat perputaran persediaan. Adapun pengujian hipotesis pengaruh anggaran pembelian bahan baku terhadap tingkat perputaran persediaan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Sugiyono (2008:18)**, menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan Teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Meode Penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.yaitu masalah-masalah yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan dengan masalah anggaran pembelian bahan baku dan perputaran persediaan.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit. Karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau

pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban tehadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka, jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara anggaran pembelian bahan baku terhadap tingkat perputaran persediaan.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hiopotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersediannya dana, waktu, dan kemudahan yang survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (perbandingan tahun dasar dan tahun sekarang dibuat dalam diagram batang) dan kuantitatif .

6. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk Rasio, untuk pedoman wawancara atau observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan

menguji hipotesis yang digunakan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adannya pengaruh anggaran pembelian bahan baku (variable independen X) dengan tingkat perputaran persediaan (variable dependen Y) digunakan regresi sederhana, sedangkan untuk menguji adannya hubungan anggaran pembelian bahan baku dengan perputaran persediaan digunakan korelasi *pearson produck moment*, dan untuk menguji peran anggaran pembelian bahan baku dengan perputaran persediaan digunakan koefesien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Anggaran Pembelian Bahan Baku Terhadap Perputaran Persediaan, maka terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya, seperti yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009:59)** menyatakan bahwa :

"Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah anggaran pembelian bahan baku.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang keberadannya dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, seperti yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009:53)** menyatakan bahwa :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adannya variabel bebas."

Dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) adalah anggaran pembelian bahan baku dengan indikator jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk setiap periode merupakan penjumlahan bahan langsung total yang dibutuhkann dalam produksi dan persediaan barang akhir yang diinginkan. Jumlah bahan langsung yang dibeli untuk setiap periode merupakan selisih antara jumlah bahan langsung yang dibutuhkan untuk suatu periode dan persediaan awal bahan langsung. Kemudian yang menjadi variabel dependent (Y) yang akan diteliti yaitu Perputaran Persediaan yang diukur dengan perputaran bahan baku dimana biaya bahan baku dibagi dengan rata-rata persediaan bahan. Untuk lebih jelasnya tabel 3.1 dibawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini lebih rinci

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala
Anggaran Pembelian Bahan Baku (Variabel X)	"Anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang pembelian bahan baku untuk memenuhi kebutuhan untuk berproduksi selama periode yang akan datang **M.Munandar (2001:121)**	Pembelian bahan langsung = jumlah bahan langsung yang dibutuhkan untuk satu periode – persediaan bahan langsung awal periode. **(Edward J.Blocher,chen,lin 2000:366)** - jumlah bahan langsung yang dibutuhkan - persediaan awal barang langsung	RUPIAH	Rasio
Perputaran Persediaan (Variabel Y)	Perputaran persediaan adalah mengukur berapa kali persediaan terjual dan digantikan kembali oleh persediaan baru selama periode setahun (**Gerrison dan Noreen 2001:796**)	Perputaran Persediaan = Biaya bahan baku digunakan / rata-rata persediaan bahan baku **(Bambang Riyanto1995:71)** - Persediaan bahan baku awal tahun - persediaan bahan baku akhir tahun	KALI	Rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Penentuan populasi dalam suatu penelitian sangat penting karena populasi merupakan sumber data bagi suatu penelitian. Menurut **Sugiyono (2003:72)** populasi adalah :

"wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam suatu penelitian erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari KPSBU Lembang yaitu dari tahun 1971 sampai dengan tahun 2009.

3.2.3.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut **Sugiyono (2008:62)** sampel adalah :

"Bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah :

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan penulis adalah nonprobability sampling karena merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Besarnya sampel bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus jelas, dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling dengan pendekatan sample purposif yang menurut **Sugiyono (2008:68)**

”Sample dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sample yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu.”

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pembelian bahan baku selama 5 tahun (2005-2009**)**, karena sample tersebut sudah dianggap mewakili untuk melakukan penelitian pada KPSBU Lembang.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh data-data dengan mengadakan serangkaian penelitian dan observasi yang ada hubungannya dengan materi penelitian. Untuk itu penulis menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research)*. Sebagai penunjang penulis juga menggunakan data primer yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian pihak lain dan laporan yang diduplikasikan, yang mempunyai hubungan erat dengan objek penelitian yang dianalisis untuk memperoleh data sekunder.

2. Studi lapangan

   Merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari teori objek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis. Misalnya laporan keuangan yang telah diaudit atau produk yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dari internet.

3. Penelitian dokumentasi

   Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh seperti laporang keuangan, data perencanaan dan pengimplementasian system dan lain-lain.

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1. Metode Analisis

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang berhasil

dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan pengolahan dan menganalisa data menjadi sebagai berikut :

1. Menganalisa pengaruh tingkat anggaran pembelian bahan baku pada KPSBU Lembangg.
2. Menentukan besarnya perputaran persedian atau variabel dependent (variabel Y).
3. Melakukan uji statistik untuk mengetahui signifikan atau tidaknya antara variabel independen (X) dan variabel dependent (Y) dengan menggunakan:

Metode yang dianalisis mengunakan data statistic yaitu untuk mengetahui pengaruhnya antara anggaran pembelian bahan baku (x) terhadap perputaran persediaan (y) pada KPSBU Lembang. Dalam melakukan penelitian analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi *person product moment*, koefesien determinasi dan uji hipotesis (uji t). rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan menetapkan hipotesis nol, pemilihan uji statistik dan penarikan kesimpulan.

Langkah – langkah penulis dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Perputaran Persediaan

   Menurut **Gerrison dan Noreen 2001:796** Perputaran persediaan adalah :

   "Mengukur berapa kali persediaan terjual dan digantikan kembali oleh persediaan baru selama periode setahun"

Tujuan dari penulis melakukan analisis ini adalah untuk mengatahui seberapa banyak atau berapa kali perusahaan dalam menjual persediaan dan dapat tergantikan lagi dengan persediaan baru untuk satu periodenya atau satu tahunya. Perputaran persediaan ini dapat diketahui dengan persediaan awal, biaya bahan baku dan persediaan akhir yang dilihat dari realisasinya.

Untuk dapat menghitung perputaran persediaan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Biaya bahan baku yang digunakan}}{\text{Rata – rata persediaan bahan baku}}$$

(Sumber :Bambang Riyanto1995:71)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y=a + bX}$$

(Sudjana, 2002:310)

Dalam hal ini :

y = Variabel Dependent
x = Variabel Independen
a = Bilangan Konstan
b = Koefesien arah garis regresi

untuk mengetahui nilai a dan b dapat digunakan least square methode (metode kuadrat kecil) yaitu metode pendekatan matematis yang digunakan untuk menghitung garis regresi yang unik melalui serangkaian titik-titik data tertentu yang ada. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi^2)}$$

$$b = \frac{n\sum yixi - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi^2)}$$

(Sugiyono,2009:272)

dimana: n = jumlah dari sample.

y= Variabel Dependent

x= Variabel Independen

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis Regresi linier sederhana yang merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh anggaran pembelian bahan baku (variabel independen) terhadap perputaran persediaan (variabel dependen y) pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Lembang.

3. Analisis Korelasi *(Person Product Moment)*

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan liner antara anggaran pembelian bahan baku (variabel X) dan perputaran persed**i**aan (variabel Y) pada KPSBU Lembang, apabila antara variabel x dan y yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnnya interval dan hubungannya merupakan hubungan linier, maka keeratan hubungan antara kedua variabel disebut dengan korelasi pearson yang diberi symbol $r_{yx.}$ dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 (\sum x)^2 \}\{n \sum y^2 (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2000:182)

Dimana:

r = koefisien antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sample

x = jumlah variabel independen (Anggaran bahan baku)

y = jumlah variabel dependen (tingkat perputaran persediaan)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment*.

Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan anggaran pembelian bahn baku terhadap tingkat perputaran persediaan pada KPSBU dengan rumus sebagai berikut.

koefisein korelasi (r), nilai korelasi dapat berkisar antara + 1 dan -1 (-1 ≤ r ≤ +1) artinya:

a. Jika r = positif, maka hubungan anggaran pembelian bahan baku dengan tingkat perputaran persediaan sempurna secara postif dan jika mendekati +1 hubungannya sangat kuat dan positif.
b. Jika r = negarif, maka hubungan anggaran pembelian bahan baku dengan tingkat perputaran persediaan sempurna secara negatif dan jika mendekati -1 hubungannya sangat kuat secara negatif.
c. Jika r = 0, maka anggaran pembelian bahan baku dengan tingkat perputaran persediaan tidak ada hubungan sama sekali atau lemah.
d. Jika r = 1 atau r= -1, telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus. Untuk r semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi digunakan pedoman interprestasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Korelasi

-1 ≤ r ≤ +1	**Tingkat keeratan**
0.80 – 1.00	Korelasi sangat kuat atau sempurna
0.60 – 0.79	Korelasi kuat
0.40 – 0.59	Korelasi sedang
0.20 – 0.39	Korelasi rendah
0.00 – 0.19	Tidak ada korelasi

Sumber: Sugiyono (2007:231)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan anggaran pembelian bahan baku (variabel X) terhadap perputaran persediaan (variabel Y). hasil analisis di atas dinyatakan dalam persentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut:

$$0 < r^2 < 1$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Dimana:

a. Kd = 0, berarti hubungan anggaran pembelian bahan baku dan tingkat perputaran persediaan lemah.
b. Kd = 1, berarti hubungan anggaran pemeblian bahan baku dan tingkat perputaran persediaan kuat.

3.2.5.2. Perancangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan uji signifikan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis Peneliti dan Statistik

Uji signifikan dimaksudkan untuk menguji tingkat signifikasi yang dilakukan dengan pengujian parameter. Penetapan dimulai dengan hipotesa Nol (Ho) dan Hipotesa Alternatif (Ha) adalah:

1. Untuk menguji apakah anggaran pembelian bahan baku mempunyai pengaruh terhadap tingkat perputaran persediaan, terlebih dahulu menetapkan hipotesis yang menjelaskan ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel x dan variabel y. hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

   Ho: $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara anggaran pembelian bahan baku (X) terhadap tingkat perputaran persediaan (Y)

   Ha: $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara anggaran pembelian bahan baku (X) terhadap tingkat perputaran persediaan (Y).

b. Menetapkan Tingkat Signifikan

Pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut tingkat signifikansi dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis. Dikarenakan yang diteliti merupakan ilmu ekonomi (bukan ilmu pasti) maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 5%.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Menentukan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α=0.05 dimana d_f (degree of freedom) = n-2, dan mencari $t_{(a/2:n-2)}$ dari table distribusi t dengan uji dua pihak. Dasar penambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan :

a. Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan
b. Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan

Tingkat signifikannya 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Menguji tingkat signifikan setiap variabel maka digunakan uji t. rumus untuk uji t adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = tingkat signifikan

r = koefesien korelasi pearson

r^2 = Koefesien determinasi

(n-2) = derajat sample

Dimana :

t = hasil uji t

r = Nilai koefesien korelasi

n = Jumlah sample

d. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Berdasarkan pengujian uji t dengan pengujian dua pihak, akan diperoleh hasil t_{hitung}, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel}, keputusan yang akan diambil adalah:

a. Ho diterima jika - $t_{\left(\frac{\alpha}{2};df\right)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2;df)}$

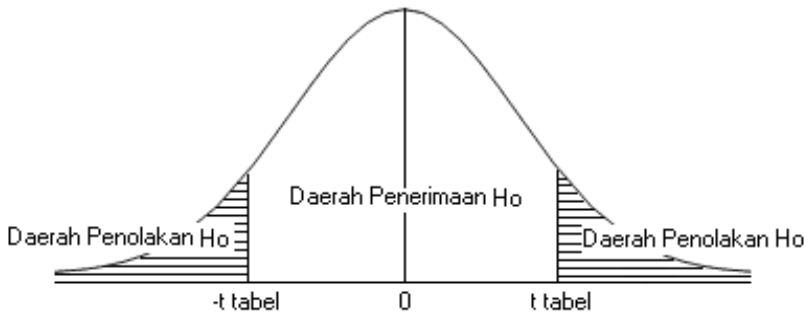
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penolakan yang berarti H_a diterima atau anggaran pembelian bahan baku berpengaruh terhadap perputaran persediaan.

b. Ho ditolak jika $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2;df)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2;df)}$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan yang berarti H_a ditolak atau anggaran pembelian bahan baku tidak berpengaruh terhadap tingkat perputaran persediaan.

Selanjutnya nilai t hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi dengan derajat kebebasan (dk) sebesar n-2.

e. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak